

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA :
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Pusat Pasar P 126 — Medan
Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— seblm (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1x muat 5 baris

Dihadapan kebuntuan?

Sekitar keadaan politik sekarang

TELAH berangkat lagi dari situ sin Gambir kereta-api istimewa, tiba pula giliranja akan mengadakan perundingan di Kaliurang selama 3 minggu jad.

Tapi kalangan politik tidak ada yang menaruh harapan besar, demikian di Djakarta, pula di Jogjakarta. Suasana dingin belaka. Semua itu dibenarkan oleh pengalaman2 semendjak 6 minggu belakangan ini. Apakah yang sudah tertjapa? Praktis nihil.

Pada hakikatnja kegiatan politik telah pindah dari Kaliurang ke Bandung. Kaliurang hanya merupakan sjarat yang harus dipenuhi oleh Belanda, supaya permainan yang berlaku di bawah mata pihak KTN djangan terliwat serong nampaknja, atau terliwat bersifat „off-side“.

Sementara itu segala kegiatan Belanda ditundukkan kepada konperensi Bandung, yang diadakan tanggal 28 Mei diantara ke-13 negara-bagian, baik yang sudah djadi, maupun yang bersifat „in spe“ atau masih dalam kandungan, berikut wakil2 minoriteit.

Dengan begitu terlukislah sekali lakon Kaliurang dalam permainan Belanda ialah sebagai motif-sambilan belaka.

Motif-pokok ialah Bandung.

Konperensi Bandung ini harus melahirkan bahan2 yang tjukup bagi Belanda untuk membenarkan sikapnja kedepan dunia internasional nanti, ialah membentuk Negara Indonesia Serikat zonder Republik Indonesia.

Utjapan2 Belanda akhir2 ini seperti mengatakan, bahwa Republik bukanlah lagi bagian yg penting membenarkan orang menarik kesimpulan, bahwa dalam pembentukan NIS itu Republik tidak akan dibawa serta. Salah satu akibat dari pada sikap yg hendak ditegakkan oleh Belanda itu ialah mendjalankan peregepungan yang lebih lanjut serta lebih keras terhadap Republik, supaya dengan demikian Republik akan kehabisan darah, lalu mampus dengan sendirinja. Eukankah djuga pada Nefis tjukup lapuran yang mengatakan, bahwa kesulitan2 dalam negeri, kesulitan ekonomis dsb yg dihadapi Republik bertumpuk2 adanja?

Orang ada bertanja kenapakah perundingan2 politik selama 6 minggu belakangan ini tidak membawakan hasil apa2?

Djika orang bertega pada pendapat, bahwa Republik biarlah digulung sadja (buat sementara), lalu segera dileburkan ke dalam pemerintahan interim yg merupakan langkah kearah NIS yang merdeka dan berdaulat, sedangkan tidak ditegaskan lebih dulu dengan jelas patokan2 apa yang mesti disuruh gulung, rmana yang boleh dipertahankan, maka pertanjaan diatas sudah lama terjawab. Tapi pula, akibatnja sudah pasti. Republik tidak sadja tersapu bersih, tapi dalam susunan pemerintahan interim, kemudian dalam NIS bangsa Indonesia akan diperkuda melalui oleh pihak Belanda.

Sebaliknya apabila orang berpendirian, bahwa Republik adalah hasil bikinan sebuah revolusi, yang menuntut darah dan jiwa, korban tiada sedikit, bahwa Republik perlu dan berhak mempunyai djaminan setjukupnja untuk memelihara kemerdekaan bangsa, sebelum dia memasuki NIS, maka tentulah sadja pertanjaan diatas tadi menimbulkan banjak keruwetan.

Ditambah pula dengan kenjaan, bahwa sikap Belanda sudah tak bisa dikatakan bersifat kenal timbang-rasa lagi, melainkan bersifat ambil apa yang dapat diambil, maka sudah barang tentu Republik mesti berhati2 dlm gerak-geriknja.

Demikianlah, bila hendak melukiskan setjara gampang dan populair, bagaimana pendirian Belanda terhadap Republik tentang soal pemerintahan federal maka dapatlah dikatakan sbb.:

PERKELAHIAN DI KOTA-TUA SUDAH SELESAI

ARAB DESAK TERUS

TEL AVIV, 28 Mai.

Kata pihak Jahudi mereka melantarkan serangan2 yang ringedjutkan dibagian Selatan terhadap tentera Mesir, agaknya buat meniru hasil2 yang telah diperoleh dibagian Utara dan dibagian Timur dekat Laut Galili dimana kemenangan2 Arab telah punah disapu lagi.

Laporan2 dari kota tua Baitulmukaddis mengatakan Legion Arab, yang tidak biasa bertempur didjalanan2, menderita banjak kerugian dalam usahanya merebut kota tua itu. Sebaliknya, dengan djatuhnja synagog (tjandi Jahudi) tua, diduga riwayat pertempuran dikota tua itu mulai tammat. Sewaktu synagog djatuh 300 orang perempuan, anak2 dan laki2 yang tidak turut bertempur telah diselamatkan dari tunnels dan parit2 dibawah tanah.

Tembak menembak sudah sepi, meskipun Legioner2 masih meneruskan mendesak ke Suble dan menghanturkan rintangan. — (AP).

Bevin minta sjarat Arab dipertimbangkan

Djawaban Arab sudah siap di Dewan Keamanan

LONDON, 27 Mai.

Menteri luar negeri Bevin telah berbitjara dengan duta Amerika, Lewis Douglas setelah dilangsungkan sidang kabinet hari ini. Ini adalah pertemuan mereka yang keempat kalinya dalam tempo 5 hari berkenaan dengan masalah Palestina.

Seorang djuru bitjara kementerian luar negeri mengatakan berhubung dengan permintaan UNO supaya diadakan gentjatan sendjata, bahwa kepada negara2 Arab masih diberikan kesempatan untuk melaksanakannya.

Sebuah kalangan lagi mengatakan bahwa Bevin telah meminta seterusnya kepada UNO supaya dipertimbangkan sjarat Arab terhadap gentjatan sendjata itu sebelum mengambil satu tindakan untuk menghukum negara2 Arab.

Kalangan ini mengatakan djuga bahwa kementerian luar negeri bersedia untuk memanggil ke-37 orang opsir Inggris yang bekerja dalam tentera Sjarqil Ardan bila Bevin merasa perlu.

Kalangan itu mengatakan lagi dapat diharapkan bahwa djika negara2 Arab menolak terus ketetapan yang diambil oleh Dewan Keamanan, Inggris akan mengambil tindakan tegas untuk menjotjokkan politiknya se djadjar dengan politik UNO. C.R. Jackson wakil sekretaris djenderal UNO akan terbang kembali dari London menuju Lake Success minggu ini setelah nanti mengadakan pertemuan dengan Bevin, berkenaan dengan soal Palestina. Lain2 pem besar mengatakan bahwa Jackson setjara person ada membawa sebuah pesan dari sekretaris djenderal Trygve Lie supaya seluruh hari kemudian dan kegunaan UNO kini diperdjuaikan.

Harian Inggris membeberkan ketjamaan Amerika terhadap politik Inggris dalam soal Palestina.

„The Times of London“ dalam tadjuk rentjanja menulis „Tidak dapat disangkal lagi, bahwa sangatlah pentingnja ke adaan renggang yang terdapat antara politik Inggris dan Amerika di Timur Tengah kini segera harus diperbaiki, akan tetapi Amerika Serikat walaupun Inggris masing2 mempunyai peranan yang sama besar dan penting didalam soal sekarang ini. Maka itu untuk kepentingan bersama seluruh bangunan keamanan internasional harus di-

ARAB MUNGKIN MAU?

Lake Success, 27 Mai.

Dewan Keamanan telah bersedia sedia akan meneruskan sidangnja petang ini karena diduga akan di tanyakan kepada Inggris apakah ia akan terus mempersenjatai negara2 Arab sehingga gentjatan sendjata yang dirantjag gagal dan untuk mempertimbangkan bagaimana akan diperbuat dengan toakan Arab tsbt serta apa pula tindakan untuk menentanjnja.

Menurut kalangan yang biasanya mengetahui benar tentang akan ala harapan terdapat satu penje saian tentang masalah gentjatan sendjata itu. Mereka pertjaja bahwa orang Arab bersedia untuk mengurangi tuntutanja semua jaitu tidak mau mengakui negara Israel sama sekali.

Dikatakan bahwa beberapa orang diplomat Arab setjara person ada membenarkan bahwa negara Jahudi itu adalah satu „kenyataan“. Djuga diduga bahwa tidak semua anggota Lembaga Arab setuju dengan meneruskan pertempuran.

djuga supaya djangan musnah pada saat ini kini sedang tertjajam.

Berkenaan dengan opsir2 Inggris di Legion Arab, „Times“ menulis: „Tindakan harus diam nji supaya terjamin agar opsir2 Inggris djangan lagi bergabung dalam gerakan2 Arab di Tanah Sutji itu“.

„The Mail“ mengulas dalam halaman mukanya bahwa adanja opsir2 Inggris didalam Legion itu akan menimbulkan tuduhan2 yang tidak baik dari lain lain negara. Pada akhirnja ia menulis: „Bevin dan Truman tertjara serupa dengan 2 orang anak yang main2 dalam sebuah paberik mesiu“.

Lake Success, 26 Mai.

Djawaban resmi Lembaga Arab tentang gentjatan sendjata di Palestina diterima Dewan Keamanan 15 menit sebelum waktu yang ditetapkan berachir. Delegasi Libanon mengatakan, bahwa Arab menerima gentjatan sendjata dengan berpegang kepada tiga sjarat, yakni: 1. Supaja semua pengakuan atas „negara“ Israel ditarik kembali. 2. Pemberian sendjata kepada Haganah dihentikan. 3. Pembatasan imigrasi Jahudi ke Palestina.

Ketiga sjarat Arab itu tidak mungkin disetujui pihak Jahudi. — (UP).

KAPAL INGGERIS BUAT ISRAEL

Ditahan Mesir

Kairo, 27 Mai.

Kapal Inggris „Cape York“ telah ditahan di Port Said oleh Mesir. Dikapal itu didapati gandum untuk Haifa dari Australi. Penahanan ini bertentangan dengan persetujuan selat Suez tahun 1888, oleh karena dalam masa perang terusan ini tinggal netral.

Inggris dan Mesir kini sedang merundingkan soal tsbt.

MENGHENTIKAN PERTEMPURAN SEKARANG TIDAK ADA GUNANJA

— AZZAM PASHA

KAIRO, 27 Mai.

Pasukan2 Arab dengan disokong oleh kesatuan Mesir telah menjerang orang Jahudi hari ini dibagian Tenggara dari Baitulmukaddis yang kini sedang terkepung.

Peperangan berdjalan terus disebelah dari kota tua dan baru dan ditempat lain dari Tanah Sutji, ini mentjerminkan kegagalan UNO untuk meng adakan gentjatan sendjata di Tanah Sutji.

Berkenaan dengan penolakan Arab untuk menerima gentjatan sendjata dengan tidak bersjarat, Abdul Rahman Azzam Pasha sekretaris djenderal Lembaga Arab mengatakan kepada pers bahwa „untuk menghentikan pertempuran pada waktu ini tidak berarti perdamaian, akan tetapi hanya berarti diundurkannya peperangan untuk sebentar waktu, dan sesudah itu peperangan akan berdjalan terus dan timbullah pertempuran yang lebih banjak memusnah lian dari sekarang“.

Azzam Pasha baru sadja kembali dari konperensi2 di Sjarqil Ardan, dimana dibicarakan peperangan dengan Israel.

Dia mengatakan bahwa pasukan2 Arab kini dalam kedudukan yang sedemikian rupa sehingga dapat menghanturkan pertahanan Jahudi didalam dan sekeliling Baitulmukaddis, dan ini berarti kekalahan bagi Jahudi.

„Kami tidak dapat merebut Baitulmukaddis lebih dahulu“, katanya, „karena kami tidak mau berkorban kalau kami tidak tahu benar apakah hasilja yang penghabisan setelah terlebih dahulu kami kepong orang Jahudi di Baitulmukaddis“.

Dikota Tua E. Mukaddis, 27—5.

Radja Abdullah dari Sjarqil Ardan dengan tidak diduga2 telah mengundjungi kota tua hari ini.

Keadaan medan pertempuran di Palestina

Australia berbelok kekanan

Melbourne, 27 Mai.

Aneta mengawatkan, bahwa menurut keterangan komisaris dagang Hindia Belanda J. van der Noorda eksepor besar Australia pertama ke Djakarta terdiri atas tepung terigu, mentega, bahan makanan dalam kaleng.

Di Sydney ketua gabungan golongan import dan eksport yg dua seteragah tahun kelambatan mungkin memperketijil harapan Australia di pasaran Hindia Belanda. Kaum buruh pelabuhan Australia umumnya tertjengang adanja penghapusan boikot. Sebagaimana diketahui mereka baru umumkan boikot baru atas kapal2 Yunani. Komentar pers Australia atas hapusnja boikot sedikit tetapi „Melbourne Herald“ antara lain menulis: Karena ingin dapat pujjian beberapa politici Indonesia beberapa orang Australia menempatkan pemerintah Australia dalam kedudukan memalukan dan merusak reputasi. Jang tak baik pula ialah bahwa dalam tjara ini politik nasional Australia didik tir oleh anasir2 tidak bertanggung djawab. Pada hari Chamis madjalah dan harian komunis semuanya sama sekali tak meruat berita tentang hapusnja boikot itu.

Tentang keadaan di beberapa daerah pertempuran di Palestina menurut kabar2 yang diterima dari kedua belah pihak kira2 sbb.:

Daerah Selatan:
Kedudukan tentera Mesir yg bergerak disini tidak berubah.

Daerah Tengah:
Jahudi berhasil merebut kembali kampung Cemath Rakcel sebelah Selatan Baitulmukaddis. Kemudian angkatan udara Arab membomb tempat itu. Di Baitulmukaddis pihak Jahudi mendapat beberapa kemenangan. Mereka menghanturkan suatu perlawanan Arab dikampung Sjeikh Jarrah dibagian kota sebelah Timur.

Selanjutnja mereka merebut sebuah klooster. Sekolah Sweden dekat pintu gerbang Dam-sjik terbakar.

Pihak Arab menjerang kota lama dekat Synagoge Horva. Pasukan Haganah mulai lagi bertempur untuk merebut Latrum, 30 km sebelah Barat Baitulmukaddis, didjalan ke Tel Aviv.

Daerah Jordan:
Tentera Irak mendapat kemajuan didaerah Nablus sebelah Selatan danau Galilea.



Radja Abdullah telah datang berdjungsi ketempat yang paling sutji di Kota Tua.

Radja itu diterima dengan tempik sorak oleh 5.000 orang Arab. Tidak kurang 300 yard dari tempat yang dikundjungi-nya itu didaerah Jahudi, granat2 Legion Arabnja memusnahkan pertahanan pasukan Jahudi yg penghabisan.

Mesir larang orang keluar

Kairo, 28 Mai.
Pemerintah mengumumkan tentang pengawasan lebih keras yang djalankan terhadap mereka yang hendak keluar dari Mesir. Tidak seorang djuga orang Mesir ataupun orang asing yang dapat meninggalkan negeri itu dengan tidak mendapat izin istimewa dari menteri Dalam Negeri.

Menurut berita2 yang disiarkan tindakan ini ada mempunyai dua maksud; pertama pemerintah pertjaja bahwa tidaklah baiknja bagi orang Mesir untuk pergi pesiar ke luar negeri sedang saudara2nja yg lain bertempur di Palestina dan Mesir perlu uang yang mereka akan keluarkan diluar negeri.

Kedua: berkenaan dengan orang asing pemerintah merasa „beberapa orang yang tertentu“ akan merusakkan kedudukan Mesir setelah mereka meninggalkan negeri itu.

JAHUDI DIPUKUL DENGAN BANJAK KORBAN

Wartawan United Press mengabarkan dari Latroen bahwa menurut keterangan mereka sendiri para opsir2 Mesir telah memukul mun-

SOVJET DAN REPUBLIK INDONESIA

Menurut ANP kemaren, antara Soviet-Unie dengan Republik Indonesia telah diadakan perhubungan diplomatik.

Perhubungan yang diadakan ini diikuti di Praha antara duta Soviet, Silin, dengan Dr. Suripno, yang disambut bertidak "sebagai wakil Republik Indonesia".

Langkah pertama dari perhubungan ini, demikian dikabarkannya, akan diadakan pertukaran konsul, yaitu konsul Republik akan ditempatkan dinegara Soviet dan konsul Soviet akan ditempatkan dinegara Republik.

Berita ini cukup menggepalkan. Bagi pihak Belanda peristiwa ini akan menjadi bahan pembicaraan untuk menjerang pendirian Republik sebab masih teruskan melakukan perhubungan luar negeri.

Disamping itu mereka bisa juga menggunakan berita ini untuk menasihatkan kepada negara anti-Sovjet supaya awas pada Republik, karena sudah main mata dengan Stalin...

Kalangan Republik lagi menjeli di kebenaran, malahan wakil "Ancta" sendiri sudah bertanya ke benaran berita ini kepada menteri luar negeri, Hadji Agus Salim. Beliau menjawab, belum mengatahui sama sekali, sedangkan kedudukan dr. Suripno sendiri tidak jelas bagi beliau...

Demikian duduk perkara, jadi sebelum orang bitjarakan soal ini orang haruslah berpegang pada keterangan yang diberikan oleh menteri luar negeri Hadji Agus Salim. Dari perhubungan yang tidak rasmi dan dari kedudukan Republik seperti sekarang dimana tidak gampang berhubungan dengan luar negeri, maka sesuatu berita yang menggerakkan tidak tempatnya ditanggapi sehingga bisa mempengaruhi suasana perundingan.

Djusteru perhubungan luar negeri pada waktu ini yang merupakan salah satu pokok kesulitan perundingan Indonesia dengan Belanda.

Walaupun dengan sepiantas lalu dapat dikatakan bahwa perhubungan antara Republik dan Belanda sudah dilandungi oleh semangat perundingan yang sebenarnya, namun dalam tiorak dan langganja, dengan marah orang meletakkan ketjurigaan bahwa Republik sudah menjari pintu belakang, menjari tulang punggung yang kuat.

Tapi taroh kata tulang punggung itu perlu, apakah tepat di Moskow tempatnya? Kita tidak bisa pertjaja, sebab Soviet sekarang sedang asjik memainkan tjuaturnja yang sebetulnja masih perlu diperhatikan bagaimana seluk beluk dan kait-kaitnja.

Disamping itu perlu dipahami bahwa, andai kata ada perhubungan Soviet dengan Republik, perhubungan ini pasti jadi bukti bagi blok-Amerika Serikat terhadapa apa yang mereka tjujigakan selama ini, karena djika pengaruh Soviet sudah bisa menjeberang meniti Semudera Hindia dan bertaut lagi menempuh laut Tiongkok ke Korea dan Manchuria, maka pengaruh itu akan bisa menggojangkan ikatan "invloedsfeer" dari blok-Amerika Serikat yang memang sudah kita rasakan selama ini.

Mungkinkah pengaruh Soviet ini akan terlaksana, bagi kita dan menurut anggapan kita sendiri masih merupakan tanda tanya, sebab sebagaimana telah djatakan oleh Republik dalam maklumat politiknya dahulu adapun letak kepulauan

VAN MOOK buka konperensi Bandung

DGN MENJALAHKAN REP.

BANDUNG, 27 Mai.

Pada hari Chamis pagi Letnan Gobnor Djenderal van Mook telah membuka konperensi Bandung. Beliau menerangkan dalam pedatonja antara lain bahwa konperensi ini adalah langkah yang penting. Bisa djadi kedjurusan organisasi Indonesia Serikat dan berdaulat.

Van Mook menjatakan sesalannja bahwa tidak semua wakil dari seluruh Indonesia hadir untuk membitjarakan soal hubungan kenegaraan.

Dalam sebuah pemandangan jg pendek van Mook menguraikan tentang hasil pembangunan semen djak Djepang menjerah. Beliau mengatakan bahwa masa membitjarakan dasar sudah liwat dan walaupun ini bukanlah sidang tata negara akan tetapi ia akan dapat menjadi garis pertundjuk.

Beliau mengatakan kepada para wakil bahwa kehadiran mereka berarti benar dari pada hadirnja wakil2 Republik. Akan tetapi ini tidak berarti bahwa konperensi tidak akan menjtoba terus untuk berunding dengan Republik dan tidak ingin dan tidak merasa perlu untuk menjatukan seluruh Indonesia.

Van Mook berharap sebaliknya akan tetapi menganggap sudah masanja kini mengadakan pertukaran pikiran tentang soal2 yang utama mengenai perhubungan Nederland dan Indonesia. Beliau menundjuk kan akan keuntungan yang bisa timbul nanti pada membitjarakan dari organisasi kenegaraan yang telah berdiri, dan disini beliau djuga menjatakan penjesalannja jang Republik dgn Nederland belum lagi dapat kemadjuan dalam perundingan.

"Masih tetap djuga Jogja meng anggap masuk kedalam pemerintahan federal itu sebagai satu kekalahan dan masih djuga orang tidak membayangkan akan satu kemenangan, jang berarti bagi kita semua anja berdjalan sama dengan dasar demokrasi, federalisme dan kerja sama, demikian kata wali negara itu.

Berdjalan sama bukan berarti merombak organisasi Republik dan van Mook menjebut dua soal: perhubungan luar negeri dan masalah2 penting mengenai keamanan dalam negeri.

Goodwill jang diperoleh negara2 Lembaga Arab berarti satu faktor jang penting bagi kepentingan bersama. Indonesia Serikat tidak akan berdiri djika negara2 mampu

Keputusan MTA mengenai "Peristiwa Djuli"

JOGJA, 27 Mai.

Hari ini mulai djam 9 MTA bersidang kembali untuk membitarkan keputusannja. Sesudah ketua membitjakan "pertimbangan? hukum" (rechtsoverwegingen) jang memakan waktu lebih kurang 2 djam lamaanja, kemudian djatjakan keputusan hakim.

Dalam putusan itu dari 17 terdakwa "peristiwa Djuli" tudjuh orang didjatuhkan hukuman tutupan berdjumlah 21 tahun, dipotong selama tahanan (mereka ditahan sedjak pertengahan thn 1946). Sembilan orang, diantaranya tudjuh wartawan atau bekas wartawan, dibebaskan dan satu orang belum diputus kan perkarannja.

Dalam keterangannja ketua menjatakan, bahwa terdakwa Mr. Mohd. Yamin dan Sudarsono diang gap sebagai pemimpin dalam peristiwa tsb.

Putusan adalah sbb: Terdakwa Sudarsono didjatuhi hukuman empat thn, dipetjat dan ditjabat haknja dari djabatannja sebagai djenderal major TNI.

Mr. Mohd. Yamin empat thn, Mr. Subardjo tiga thn, Mr. Iwa Kusu masumantri tiga thn, Mr. Sugiarto dua thn enam bulan, Dr. Buntaran

dua thn, Mohd Saleh dua thn enam bln, masing2 dipotong selama dalam tahanan. Semua itu adalah hukuman tutupan.

Mereka tsb ditudjuh hendak menjtoba merobohkan pemerintahan dan dipandang sangat berbahaya bagi keselamatan negara dan rakyat.

Terdakwa2 lainnja yaitu: Marlan, Pandu, Surjodiningrat, Suman toro, Djojopranoto, Surip Suprastyo, Sajuti Malik, Adam Malik dan Ibnu Parna, semuanya dibebaskan, sedang Chairul Saleh menung gu keputusan lebih lanjut, disebatkan hakim merasa berkeberatan untuk memberi keputusan sekarang.

Dalam sidang hari ini susunan hakim tetap seperti biasa, sedang perhatian publik sangat besar baik didalam, maupun diluar gedung mahkamah. Hadir djuga menteri kehakiman Mr. Susanto Tirtoprodjo.

Sidang berachir pada 11.30 si. ang. — (Antara)



ALIMIN

Laporan sedjarah hidup pemimpin2 Komunis Internasional

5 KOMUNIS INDONESIA: ALIMIN, MARUTODARUSMAN, SARDJONO, ABDULKARIM DAN WINANTA.

Menjambung berita jang kita siarkan kemarin berkenaan dgn pemimpin komunis internasional, selanjutnja UP dari Washington mengemukakan nama2 pentolan komunis di Asia sbb.:

Tiongkok:

Nama2 pemimpin komunis jg telah ditjatat: Chen I, Chen She Oyu, Chen Yuan, Chou En Lai, Chu Teh, Ho Lung, Li Lisan, Lin Feng, Lin Piao, Lin Pocheng, Mao Tse Tung, Peng Teh Huai. Semuanya adalah anggota partai komunis.

Djepang:

Satomi Hakamada, Siroshi Hasegawa, Kenichi Ito, Ritu Ito, Kazokamey Ami, Shigeo Kamiyama, Shoichi Kasuga, Shojiro Kasuga, Yojiro Konno, Kenji

Miyamoto, Sanzo Nozaka, Ohano Suzumoto, Shigeo Shida, Yoshio Shiga dan Kuichi Tohuda; semuanya anggota partai komunis Djepang.

Korea:

Chae Yongdal, anggota partai buruh Korea Utara; Chae Yong gun, anggota partai Demokrasi, Chosun, Kim Hseong, Kim Muchong, Kim To Bong, anggota partai buruh Korea Utara; Pak Hong Yong anggota partai buruh Korea Selatan.

Malaja:

Chang Min Ching, Liew Yit Twan, Wutien Wang, semua anggota partai komunis Malaja.

Indonesia:

Alimin, Marutodarusman, Sardjono, Abdul Karim, Winanta, semuanya anggota partai komunis Indonesia.



MARUTODARUSMAN

Siam:

Ku Ki, Prasert Sapshuntharn, kedua2nja anggota partai komunis Siam.

Burma:

Usung Gyi, Thakin Bathain Tin, H. Narayan Goih, Boshal, Thakin Bot Tin, Thakin Than Tun, Thein Pe, semuanya anggota partai komunis Burma.

TENTERA INDIA BERAKSI DI KASHMIR

Bala bantuan diperbanjak London, 26 Mai.

S.k. "Daily Telegraph" mewartakan dari New Delhi, bahwa Tentera India di Kashmir menerangkan beroleh kemadjuan pesat dan buat pertama kali mengukumi melaukan serangan besar2an. Komunike mengatakan pasukan2 India telah merebut kampung Kitval, 18 mil dari Muzafarabad di perbatasan dengan Pakistan, dibarat dari Uri. "Daily Telegraph" melapurkan balabantuan buat Tentera India di dalam beberapa hari ini berdjung masuk ke Kashmir. Operasi jang tambah giat itu maksudnja ialah buat menguasai daerah Kashmir seluas luasanja sebelum Komisi dari UNO tiba. — (U.P.)



ONGKOS

Sepanjang kabar, graaf Bernadotte komisi gentjatan sendjata di Palestina sudah menjewa satu kapal terbang kepunjaan KLM untuk mengurus penyelesaian gentjatan sendjata.

Sewa pesawat terbang ini \$ 200 satu hari dan selama diatas udara \$ 250 satu djam.

Ongkos2 mengurus gentjatan sendjata ini tjukup boros, sehingga kata si Djoblos, sedikitnja jang dapat menjtapai penyelesaian sebetulnja ialah KLM sendiri, sebab wang masuknja sudah terang, tidak peduli apa ada gentjatan sendjata atau angkatan sendjata.

Buat KLM tjukup djangan sampai ada lontjatan sendjata.

A M A N

Satu kawan dari Tebing Tinggi tanja pada si Djoblos dimana sekarang negeri jang paling aman di dunia ini.

Si Djoblos tidak tau, pada piki ramnja Amir Abdullah dari Sjarqil Ardan sendiri sekarang lagi tinggalkan Amman-ja.

MUNTIKO

Menurut "Nieuwsgier", di Djakarta kabarnya berdiri satu panitia untuk daerah Istimewa Djakarta, lepas dari Pasundan, sedang jang djadi ketua panitia itu ialah tuan Muntiko.

Menurut si Djoblos, memang sekarang matjam2 sadja ulah, dan disamping itu muntjul pula matjam2 nama jang belum pernah didengar.

La tanja: Kapan pula nanti ada nama... ah, pardon! Muntiko?

SI KISUT.

KALANGAN REPUBLIK PESSIMISTIS

JOGJA, 27 Mai.

Wartawan "Antara" mengabarkan dari Kaliurang, bahwa nanti sore di Kaliurang diadakan pertemuan panitia pertahanan. Pertemuan mengenai plebisit jang diadakan kemarin tidak membawa soal2 baru.

Sebagai dikabarkannya, pertemuan panitia ekonomi dan keuangan jang mestinja diadakan kemarin ditunda karena ketua panitia Belanda van Hoogstraten belum datang di Jogja. Di kabarkan van Hoogstraten akan datang besok bersama dengan ketua delegasi Belanda R. Abd. Kadir dan anggota delegasi Ursonne.

Pagi ini telah tiba anggota delegasi Belanda Buurman van Vreden dari panitia keamanan.

Sampai berita ini dikirimkan kalangan delegasi Republik tampaknja masih tetap pesimis terhadapa kelanjutan perundingan sekarang, terutama berhubung dengan diadakannja konperensi di Bandung oleh Belanda.

Atas pertanjaan, apa sesungguhnya jang sulit dalam perundingan sekarang, ketua delegasi Republik Mr. Moh Rum memberi keterangan jang bukan baru tetapi sebaliknya djuga menunjukkan, bahwa dalam soal tsb belum terdapat dasar penyelesaian, yaitu:

Pertama, bahwa Belanda tetap ingin Republik menghapuskan perhubungan luar negerinja.

Kedua, supaya TNI dibubarkan dan

Ketiga, supaya Republik masuk dalam pemerintah federal sementara jang dibentuk Van Mook, jang menurut Republik adalah tidak lain hanja pemerintah Hindia Belanda lama dalam bentuk jang baru, dikepalai oleh gubernur djenderal Van Mook.

Tuntutan2 Belanda ini dianggap tidak patut oleh pihak Republik.

Tentang konperensi Bandung jg diadatkan oleh Belanda dengan tidak mengindahkan perundingan jg sekarang sedang berdjalan dibawah pengawasan KTN. Menjambung berita kemarin, "Antara" mendapat kabar dari kalangan jang patut dipertjaja, bahwa memang pihak Republik akan minta perhatian Dewan Keamanan dan KTN.

Suara pers. Sekitar perundingan.

Harian pagi "Nasional" dalam komentarnya pagi ini mengemukakan pendapatnja, bahwa soal jang

sulit sekarang ialah tentang pemerintah peralihan. Dan sk itu mengemukakan suggestie bagaimana misalnja kalau pemerintah interim itu dilewati sadja, hingga kedua pihak terus langsung menudju ke NIS; sebagai alternatif dikemudiankanja: Republik masuk pemerintah interim dengan tidak diharuskan melepaskan apa2 jang oleh pihak jang bersangkutan dianggap soal hidup mati, tetapi dengan kepastian bahwa segala sesuatunja dalam NIS sudah beres.

Dalam pada itu "Kedaulatan Rakjat" menulis, bahwa tuntutan supaya dalam pemerintah interim hubungan luar negeri Republik dan TNI tetap ada, bukanlah tuntutan PNI dan Masjumi sadja, tapi ada lah pula menjadi kehendak Front Demokrasi Rakjat dan rakjat diluar partai2.

Menurut djaln pikiran jang sehat — kata sk itu perhubungan luar negeri Rep. hendaknja nanti di operkan kepada NIS, bukan dibekukan sebagai kehendak Belanda. Tidak ada orang, bagaimana djuga bodohnja, suka memilih djalan mundur.

Mengenai konperensi Bandung jang diadakan Belanda mulai hari ini "Nasional" menjatakan pendapatnja, bahwa tentu Belanda tidak segan untuk melabatkan perundingan dengan Republik supaya langsung berhasil. Tentang maksud Belanda dengan kaum federalis itu, "Nasional" berpendapat bahwa nanti delegasi Belanda akan dapat menjodorkan suatu usul, disusun dengan bahan2 konperensi Bandung. Republik akan didesak kesuatu sudut dan — kalau tidak mau — akan dapat ditjap sebagai pihak jg tidak mau akan peresudjutan. — (Antara)

TIGA SOAL JANG MENARIK PERHATIAN

SENGKETA Indonesia/Bld

Oleh: MARC PURDUE,
wartawan Ass. Press

DJAKARTA, 27 Mei.

B ANJAK para peninjau jakin Belanda dan Indonesia, barangkali sebelum habis tahun ini, akan tiba di gang buntu dalam perundingan.

Sudah 8 bulan sekarang, semenjak tibanja Komisi Djasas Baik UNO dibulan Oktober tahun dulu, dua pihak itu, "padam menjala, padam menjala" perundingannya, sungguhpun belum padam sama se kali.

Wakil dari pemerintah Belanda da Republik Indonesia bertemu bu at pertama kali semendjak "aksipolisi" dari pasukan bersenjata Belanda pada 8 Desember tahun dulu diatas kapal US Amerika "Renville" jang melobuh djangkar di Tan djong Perioek.

Dibulan Januari kedua belah pihak menandatangani peresetujuan gentjatan sendjata. Dibulan Maret dimulainya perundingan jang tudjuannya membikin penyelesaian politik jang akan menentukan paranan Republik didalam Negara Serikat Indonesia jang akan dibangunkan. Penyelesaian inilah jang diramal kan golongan pengukur iklim dikalangan politik di Djakarta tidak bisa tertjapai — setidaknya, tidak akan tertjapai dibawah tilikan K. D. B.

Perundingan itu, kata mereka, bisa djadi terhenti dengan tidak beroleh keputusan selagi delegasi masih di Jogjakarta, dimana mereka sekarang berada buat kali kedua, semendjak 24 Mei. Pertemuan2 telah dilangsungkan silih berganti 3 pekan di Djakarta dan didaerah Republik.

Rintangan jang besar ialah pendirian jang gigih dari kedua belah pihak tentang status Republik se lama kala interim jaitu antara waktu penyelesaian dan waktu pelantikan an Negara Serikat Indonesia jang berdaulat.

Republik berkeras jang ia nja sa tu2nja jang berkuasa didalam daerah Republik jang sekarang, dah wa ia nja masih boleh meneruskan perhubungan luar negerinya dengan India dan negeri2 Timur Tengah, dan ia nja memelihara pasukan bersenjata sendiri — sampai ke waktu dirombak karena dengan resmi berdiri pemerintahan baru di Hindia, disitulah ia dari satu negara otonomi dan bebas mendjadi sa tu dari pemerintahan2 negara dari Negara Serikat Indonesia.

Belanda berpendirian bahwa Republik bukan negara berdaulat, tidak bisa diakui sebagai negara jg merdeka dan tidak joga buat melakukan perhubungan luar negeri nja sendiri. Delegasi Belanda dan pemerintah Hindia Belanda telah berulang2 menegaskan bahwa kedaulatan Belanda di Hindia tidak bisa disangkal dan umumnya diakui diserata dunia.

Disamping perbantahan jang pelik ini, lain2 soal seperti plebisit buat menentukan daerah Republik, bangunan dari Negara Serikat dan sifat dari uni dengan Nederland, mendjadi turun ke tingkat baroah an.

Dalam keadaan begini, tidak ada perobahannya didalam berapa2 bulan bersidang semendjak peresetujuan Renville, ada gelagat2 jang kian bertambah bahwa agaknya tidak satu pihakpun jang ichlas hendak mentjapai penyelesaian dengan perantaraan Komisi Djasas Baik, selama badan itu masih terbatas pada kekuasaan jang samar.

Komisi tsb bukan badan pemisah. Kekuasaannya belum pernah dengan jelas ditentukan oleh Dewan Keamanan, jang mendirikan nja. Anggota2nja dari sedjak permulaan berusaha mengelakkan sak wasangka jang mereka hendak menimpakan buah pikiran mereka ke pada orang2 jg berunding, meski pun sering ada tuduhan2 jang anggotanya nafsii telah menggunakan pengaruh pemerintahnja — USA, Amerika, Australia dan Belgia — bu at "mendesak" satu pihak atau la in dari jang bersengketa.

Belanda dari dunjaja berpendirian bahwa Dewan Keamanan tidak ada kekuasaan buat tjampur tangan didalam persengketaan Indonesia. Sekarangpun mereka masih bisa mendakwa bahwa soal kekuasaan Dewan Keamanan dalam perkara itu belum pernah diundi dengan votum. Dan agaknya mereka berdira ditjapai jang teguh bila mereka meramalkan bahwa soal hal itu diundi di Dewan, Perantjais a (lanjutan kehalaman 4)

▲ Perhubungan Indonesia/Rus ▲ Pertanyaan KTN pada Belanda tentang Konperensi Bandung ▲ Perundingan sekarang

JOGJA, 27 Mei.

Wartawan "Antara" menulis dari Kaliurang : Perhatian kalangan politik diwaktu ini tertarik oleh tiga hal, jaitu oleh berita akan ditempatkannya duta Rusia didaerah Republik, kedua oleh berita mengenai permintaan KTN kepada delegasi Belanda mengenai konperensi Bandung dan ketiga oleh perundingan jang sedang berdjalan sekarang.

Perhubungan Indonesia - Sovjet Rusia :

Sesungguhnya sudah mendjadi pertanyaan, mengapa Sovjet Rusia, jang wakil2nja di Dewan Keamanan an selalu mendjadi pembela Republik Indonesia, tidak segera menga kui Republik ketika negara2 Barat, diantaranya Amerika Serikat dan Inggris, menga kui kekuasaan de facto Republik. Sikap jang bersifat pengakuan ini djustru baru diperdengarkan ketika situasi internasional mendjadi hangat karena pergo lakan di Timur Tengah jang meli puti seluruh negara Arab, dimana mula2 Amerika Serikat dan Sovjet Rusia menga kui "negara" Israel jang kemudian diturut oleh bebera pa negeri lainnya (Guatemala, Polandia, Jugoslavia, Tjekoslowakia); dan Amerika, kemudian Ingeris me ngantjam akan menggunakan sanc ti2 piagam UNO bila tidak terda pat gentjatan sendjata dalam pertempuran Arab dan Jahudi.

Perhubungan luar negeri Republik masih mendjadi persoalan he bat dalam perundingan ini, jaitu pertentangan antara kehendak Belanda supaya perhubungan ini diha puskan dan kehendak Republik su paja dipertahankan. Menurut "Aneta", pihak pemerintah Belan da di Den Haag belum suka mem beri komentar atas berita Praha itu, karena belum mendapat kabar resmi.

Pengakuan Yaman terhadap Republik Indonesia baru2 ini telah menimbulkan banjak protes dikalangan Belanda. Pagi ini kalangan Republik sendiri belum memberikan keterangan apa2 berkenaan dengan kabar tsb diatas.

Pertanyaan KTN kepada Belanda :

Mengenai konperensi jang diselenggarakan Belanda di Bandung, pihak Belanda berpendapat, bahwa konperensi ini dapat dilangsungkan disamping perundingan dengan Republik. Sebaliknya pihak Republik berpendapat, bahwa menurut atjaranja konperensi ini dapat dipandang sebagai pendahuluan grondwet gevende vergadering, maka bertentangan dengan peresetujuan Renville jang menjatakan,

Pernyataan pemerintah Rep. perihal konperensi Bandung

JOGJA, 27 Mei.

1. Sementara KTN memberikan djasas baik dalam perundingan antara delegasi Belanda dan Indonesia untuk mentjapai peresetujuan politik antara keradjaan Belanda dan Republik Indonesia jang diha rapkan akan menyelesaikan persengketaan antara bangsa Belanda dan bangsa Indonesia dengan pembentukan NIS jang berdaulat, dan meliputi seluruh Indonesia dan dengan mengadakan perhubungan antara kedua negeri itu dalam suatu peresetujuan (Unie) berdasarkan peresetujuan Renville jang sudah ditanda tangani, sementara itu di luar lingkungan perundingan tersebut pemerintah Hindia Belanda, atas iniatip dari delegasi Belanda sendiri menjelenggarakan satu kon perensi di Bandung dengan bebera pa wakil2 baik dari bagian2 Indonesia diluar Republik, maupun dari ri bagian daerah de facto Republik di Djawa, Madura dan Sumatera jang baru djatuh dalam kekuasaan Belanda setelah agresi militernja semendjak tanggal 21 Juli 1947.

2. Ternjata, bahwa maksud kon perensi ini antara lain adalah untuk menjusun rentjana berhubung dengan pembentukan NIS serta Unie, yakni soal2 jang akan djadi bagian dari peresetujuan politik antara keradjaan Belanda dan Republik, sedangkan pula konperensi tersebut dianggap oleh pihak jang menjelenggarakannya sebagai pendahuluan dari konstituante antara badan2 perwakilan Indonesia.

Dalam utjaraan ketua delegasi Belanda sendiri tgl 18 Mei jg sudah tersiar dim pers dan radio

bahwa terlebih dulu harus ditjapai peresetujuan dengan Republik tentang NIS dan UNI, dan kemudian berdasarkan atas peresetujuan itu serta procedure jang ditetapkan didalamnja, disusunlah bersama2 dengan Republik suatu konstituante. Usaha Belanda ini, jaitu dengan menggunakan orang2 jang ditempatkan olehnja dengan melalui kon perensi2 Malino, Pangkal Pinang, Den Pasar dan paling akhir Bandung, dan disamping itu disertai oleh aksi memetjah belah, menurut paham pihak Republik adalah merupakan mata2 rantai dalam rangkaian fait accompli jang Belanda hendak hadapkan kepada Republik, djustru ini waktu perunding an sedang berdjalan.

Perundingan sekarang

Soal jg terpenting jang masih perlu dipetjahkan, dan kabarnya diharapkan dapat dipetjahkan dalam satu atau dua bulan ini, ialah soal sampai kemana pemerintah Republik akan turut serta dalam pemerintahan sementara, dan soal2 perhubungan luar negeri dan TNI. Demikian soal kedaulatan, kemerdekaan dan sifat NIS jang demokratis atas dasar federal, soal Uni dan plebisit.

Kabarnya KTN setjara informal akan mengusulkan suatu tjara mengenai plebisit, penetapan batas negara2 dan dewan konstituante. Soal2 jang penting mengenai ekonomi dan keuangan adalah kekal hubungannya dengan putusan2 mengenai politik. — (Antara)

Belanda tak mau Bandung dibitjarkan

KALIURANG, 26 Mei.

Koresponden istimewa Aneta di Kaliurang mendapat kabar, bahwa Komisi Djasas Baik dengan surat telah minta keterangan sepenuhnya mengenai konperensi di Bandung kepada delegasi Belanda.

Ini adalah untuk pertama kalinya, KDB dengan tidak diminta oleh salah satu pihak jang bersangkutan, djadi atas iniatip sendiri, telah meminta suatu keterangan penting kepada salah satu pihak.

Dari pihak Belanda belum diperoleh ulasan apa djuga, akan tetapi "Aneta" mendapat kabar, bahwa reaksi pihak Belanda atas permintaan itu diduga akan tiba dalam beberapa hari ini.

Selanjutnja dari pihak jang berkuasa koresponden tersebut mendapat kabar bahwa delegasi Belanda telah memberikan jawaban kepada Komisi Djasas Baik berkenaan dengan pertanyaan komisil tersebut tentang konperensi di Bandung.

Dalam jawaban ini diterangkan bahwa maksud konperensi itu ialah sebagaimana jg diterangkan didalam siaran2 RVD, sedang selanjutnja dinjatakan pula bahwa konperensi Bandung bukanlah mendjadi sebab untuk dirundingkan didalam konperensi Rep dan Belanda dibawah penilikan Komisi Djasas Baik.

3. Dalam pada itu umum telah mengetahui, bahwa KTN dengan peresetujuan pihak Belanda sendiri diberi kewadjaan oleh Security Council untuk turut menyelesaikan persengketaan antara Republik Indonesia, dan keradjaan Belanda mengenai daerah Djawa, Madura dan Sumatera.

4. Njatalah, bahwa konperensi di Bandung tersebut jang diselenggarakan untuk merantjarkan status kepulauan2 Indonesia (jang di dalamnya termasuk daerah Djawa, Madura, Sumatera) diluar KTN berarti tidak mengindahkan kewadjaan KTN dan usahanja jang sedang berdjalan sekarang ini.

5. Lepas dari gambaran jang menjesatkan dan jang seringkali diberikan oleh pihak Belanda, bahwa seolah2 bangsa Indonesia terbagi atas dua golongan, yakni federalisten diluar Republik disatu pihak, dan Republik jang berhaluan unitaristis dilain pihak, hal mana sama sekali tidak berdasarkan kenyata an, dan semata2 mengelirukan faham dunia, pemerintah Republik menegaskan pendapatnja, bahwa konperensi di Bandung itu adalah usaha dari pihak Belanda jang kedua kalinya semendjak penanda tangan Renville untuk menjorjongan satu fait accompli pada Republik sementara perundingan sedang berdjalan, yakni serupa dengan tindakan pemerintah Hindia Belanda

H. A. SALIM TIDAK TAHU

Sidang Kabinet tentang Rus

Wartawan istimewa Aneta mengabarkan, bahwa Hadji Agus Salim, menteri luar negeri Republik tidak tahu apa2 tentang diikatnja perhubungan luar negeri antara Sovjet Unie dan Republik.

Beliau menerangkan bahwa ia tidak ada memberikan kekuasaan untuk mengikat perdjandjian itu. Dia menganggap mungkin Sovjet Unie sendiri hendak menga kui Republik.

Salim menerangkan bahwa kedudukan Suripno baginja tidak jelas. Suripno baru2 ini pergi ke Praha dengan Setiadjit dimana diadakan kongres pemuda sedunia. Di Praha Suripno boleh mendirikan kantor penerangan. Oleh karena Salim beberapa lama tinggal diluar negeri dan Sjarifuddin sementara itu memegang kementerian luar negeri, maka surat2 kementerian luar negeri tidak dapat dilihat dengan jelas, apa kedudukan Suripno sebenarnya.

Hari Djumahat (hari ini red.) didalam sidang kabinet menteri2 Republik akan memadjukan berbagai pertanyaan tentang soal ini.

Sementara itu koresponden Aneta di Kaliurang mengabarkan bahwa dari pihak jang berkuasa didapat kabar bahwa delegasi Belanda hari Djumahat akan meminta penjelasan tentang penukaran konsol tsbt.

Pers Belanda penuh perhatian

Tentang perhubungan diplomatik Republik dan Rus ini lebih djauh ANP mengabarkan dari Den Haag bahwa pers Belanda telah merundjukkan perhatian besar terhadap berita tsbt; dikemukakan tentang pelanggaran atas peresetujuan an "Renville".

Surat kabar "Nieuwe Rotterdammer Courant" menulis bahwa di samping adanya kebenaran jang njata dari beberapa berita2 maka untuk kesekian kalinya ternjata bahwa Republik tidak hendak menghentikan perhubungan luar negerinja. Dikemukakan bahwa Republik kini tidak dapat lagi mempertahankan dirinja dengan menga takan sebagaimana halnja dengan Yemen bahasa pengakuan ini datangnya dari pihak lain, sehingga ia sendiri tidak dapat disalahkan,

Delegasi Belanda memajukan pertanyaan kepada K. D. B.

tapi kini berita Tass sendiri menga takan bahwa wakil Republik di Praha telah mengadakan pembicjaraan. Semuanya menimbulkan pesimisime, oleh karena Rus sendiri melanggar segala penjelesaian di bawah penilikan Dewan Keamanan, demikian harian "Nieuwe Rotterdammer".

PEMERINTAH SEDANG MENJELIDIKI

Jogja, 27 Mei.
Dari kalangan pemerintah pusat terdapat kabar, bahwa pihak pemerintah belum tahu tentang adanya perundingan antara Suripno dan duta Sovjet Rusia di Praha, djangankan tentang hasilnja perundingan tsb. Dikatakan oleh pihak Republik, bahwa soal tersebut akan diselidiki. — (Antara).

IKLAN

Maklumat

Tjabang GAPERTA dari Rarmonia, Araskabu, L. Pakam dan ranting2 Tandjung Morawa, seluruhnja, 4000 anggota, menjatakan tidak mau menga kui pimpinan Warsokusumo, akan tetapi kami semuanya hanja menga kui Ga Per Ta jang dipimpin oleh M. Pattipeluhu seterusnya kami semua anggota tjabang jang dimaksud menetapkan susunan pengurus pusat Ga Per Ta.

Ketua 1: M. Pattipeluhu; Ketua 2 Dj. A. Rauf; Penulis 1: Nukman Jahja; Penulis 2: Djajus; Bendahari: Oeleng Jahja; Pembantu2: Sukirman, Guru Rais, Sjamsudin (Tj. Morawa), Parman, Abd. Manap, Bilal Oetoh (Rarmonia), Penghulu Amir, Sarkim (Araskabu).

DITJARI

ZOOLCREPE, BEST (tapak sepatu) dan lain2? Segala bangsa boleh melamar. Boleh bitjara pada: MUHAMMAD NASUTION - Genottrekker H. Maraset Stichting Glugurweg No. 78 — MEDAN

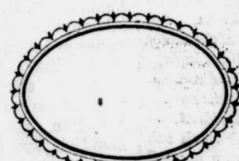


FABRIEK STEMPEL

Hwa Bee & Co.
Tj. Y. Hianstr. No. 35 Telf. 1860
MEDAN

Pabrik stempel jang terkenal dengan pakerdjaja rapi, tjepat dan kuat

Membetulkan kerusakan segala matjam lampu dan menjewakan segala matjam lampu stormking buat PESTA2 BESAR ataupun PASAR2 MALAM. Segala ongkos2 boleh berdamai.



IEDERHANDEL TJJIN JUAN

& FABRIEK PACHTSTRAAT No. 33 — MEDAN

- Berniaga segala matjam KULIT dan BAHAN2 keperluan TUKANG KULIT, serta TUKANG SEPATU.
- Fabrik kita ada membikin rupa2 DOMPET2, TASH, TALI PINGGANG d.l.l. barang, terbuat dari KULIT untuk laki-laki dan kaum wanita. Didjual KETENGAN dan BERKODI2 dengan harga jang pantas.
- Menerima upahan untuk REPARATIE KOPOR2, TASH d.l.l.
- MEMBELI KULIT Ular sawah, Buaja, Biawak d.l.l.

Pemberi tauhan

Dengan ini dimaklumkan kepada penduduk dan para langgan, bahwa Gem. Toko No. 2 (Hassan Bahari) bagian makanan, mulai tanggal 1 Juni jg akan datang dipindahkan ke Moskestraat No. 60 Medan (Tel. No. 736).

Bahagian textiel tetap tinggal ditempat jang lama (Marktstr. 28, Tel. No. 787 Medan).

Menunggu dengan hormat :
Beheerder Gem. Toko No. 2/T27
HASSAN BAHARI

Kembali buka praktikk mulai 30 MEI 1948

DOKTER
DJABANGOEN
Hongkongstraat 9, Medan

Kabar penting

Pada tanggal 1 Djuni j.a.d. di mulai lagi kelas baru buat "Cur-sus Mendjahit Costuum" waktu pagi dan sore.

Mulai sekarang menerima murid-murid baru.

Rr. TUNING SUKAMTO
Renbaanstr. 28 — Medan

MASIH SEDIA :

INDONESIA BAROE (Surapaty) f 2.50
SARINAH dan AKOE (Hr. Bandaro) .. 2.50
TESTAMENT POLITIK (Soekarno) .. 0.75
Beli ketjanganja f 5.— sadja (franco).
Djuga sedia buku2 keperluan kantor2 dan anak2 sekolah.

TOKO BUKU SARKAWI
Wilhelminastr. 88 (Dj. Sutomo)
SIANTAR
Telp: Toko 226 — Rumah 144

PINDAH :

Drs. H. Hemmes
ARTS
dari VOORSTRAAT ke
Kanonnenweg 5
(dekat istana Residen)
Telefoon: 792
Djam bitjara :
3.30 — 6.00 (w.s.)

SEORANG JG AHLI (berpengalaman) MEMBIKIN BANG2 dari KARET seperti: (tapak sepatu) dan lain2? MUHAMMAD NASUTION - Genottrekker H. Maraset Stichting Glugurweg No. 78 — MEDAN

WANG JAHUDI JG KERAS

JANG mendjadi semisal duri dalam daging bagi orang Arab di Palestina ialah soal tanah2 mereka, yang sudah banjak djatuh ketangan Jahudi. Menurut kalangan Arab, djatuh nja tanah itu ketangan Jahudi ialah sebab pengaruh wang Jahudi terhadap petani Arab yang miskin2. Tentu saja petani ini dengan tidak memikirkan akibat nja dikemudian suka menjual-ban tanahnya. Mereka kian terdesak dari tanah2 subur, yang

pada mulanja kepunjaan mereka.

Sedjak datangnya perantau2 Jahudi mulai tahun 1920, hingga sekarang Jahudi telah mempunyai tanah luasnya 180.000 ha di Palestina, sebahagian besar dari bangsa Arab sendiri.

Suatu kepesatan yang telah dapat mereka rebut dalam tempo yang tidak sampai puluhan tahun.

Orang Arab mentjap mereka „perampas tanah“.

Tak dapat disangkal hal itu menjebabkan penghidupan bangsa Arab umumnya kian terdesak, apa lagi kalau dipikirkan crang Jahudi itu pukul rata lebih kaya dan mendapat sokongan banjak dari modal bangsanja diluar negeri. Kolonis2 Jahudi yang datang ke Tanah Suci adalah orang2 yang berpengalaman banjak di Eropah dan Amerika, sudah biasa hidup dalam pertarungan hidup yang modern.

Kebiasaan mereka ialah berdagang, tetapi ke Palestina di-datangkan mereka djuga ahli2 tjotjok tanam bangsa mereka lepasan sekolah tinggi, yang mendjadi tanah2 pertanian kolektif yang modern.

Sebab itu, sampai kedalam soal pertanian pun mereka bisa mengatasi bangsa Arab, dan kedudukan ekonomi mereka ditjndju dari segala segi lebih kuat dari bangsa Arab. Kemakmuran ekonomis selanjnja menghasilkan kekuatan dan pengaruh politik. Tidak heran, pun pemimpin2 bangsa Arab kian hari makin bertambah tjemas. Dalam tahun 1929 buat pertama kalinya timbullah bentrokan besar2an dengan Jahudi.

Orang Arab meletakkan sebab musabab pertempuran2 itu pada perampasan Jahudi atas tanah2.

Oleh pemerintah mandat Inggris diadakanlah pemeriksaan untuk menilai alasan2 bangsa Arab itu. Ternyata, ada 570 orang Arab yang kehilangan tanahnya oleh pembelian Jahudi. Dan dari jumlah itu ada 300 orang pula yang tidak suka diberikan ganti tanahnya, karena ditempat lain ia sudah mendapat kerdja jg lujaman.

Sajang sekali orang Arab sendiri mudah terpekat oleh wang Jahudi, yang menawarkan harga mahal untuk tiap2 ha tanah; berani mereka membajar sam-

pai \$ 2500 satu ha. Sedangkan di Amerika sendiri tanah yang sebaik2nja (Tanah Hitam di Iowa) setinggi2nja berharga \$ 275 satu ha.

Dan yang lebih menjedihkan ialah pemimpin2 Arab sendiri jaitu tuan2 tanah besar, yang mula2 sekali menukarkan tanah nja dengan emas Jahudi. Kemudian tjontoh ini ditiru pula oleh petani Arab yang umumnya mengalami kesusahn hidup itu. Begitulah keadaannya bertahun-tahun, dalam waktu mana berdjuta2 pond sterling masuk ke saku bangsa Arab, yang pada gelejannya pula dengan wang itu banjak diantara mereka da-ust mendirikan perusahaan2 industri dikota2 besar Palestina, yang meninggikan kemakmuran masjarakat Arab pula.

Sebenarnya kalau ditelaah sedalam2nja, sebab musabab terdesaknya bangsa Arab oleh Jahudi, baik ekonomis ataupun politis, ialah susunan masjarakat mereka yang masih feodal dlm arti kata jg sebenar2nja.

Kebanjakan Arab Palestina terdiri dari petani miskin, yang hanya mempunyai pukul rata 7 ha tanah yang dikerjakannya untuk nafkahnja. Golongan atas ialah tuan2 tanah dan saudar2 kaja raja, yang sedikit djumlahnja dan berdjami dikota2 besar. Barulah sedjak kedatangan kolonis2 Jahudi di, yang menjturahkan wangnja untuk membeli tanah dari tani2 Arab, timbul golongan tengah dlm masjarakat Arab.

Pendjualan tanah itu menghasilkkan banjak wang diantara petani, hidup mereka menjjadi tidak begitu lagi tergantung dan menjebabkan tjekaman tuan2 feodal atas mereka itu makin berkurang. Ini menjebabkan timbulnja rasa kebentjan tuan2 tanah itu kepada kolonis Jahudi, yang dianggap mereka biang keladi kekurangan pengaruhnja.

Dan seperti dikatakan tadi, mereka sendiri yang mula2 mendjualkan tanahnya kepada kolonis Jahudi dan ketika tanah mereka hampir habis, djadi pengaruhnja makin berkurang, mereka menjtjeba menah kaum fellah (tani Arab) mendjualkan tanahnya kepada Jahudi.

Sedjak itulah timbul gerakan anti Jahudi yang hebat yang terutama sekali sebab2nja ialah dgn tidak disedar banjak tanah mereka djatuh ketangan Jahudi dengan sebagai akibatnja, ekonomis dan politis, keadaan mereka seba-gai bangsa terdesak.

(Vry Nederland)

Saudagar T'hoa marah sebab kapalnja ditahan lagi

SINGAPURA, 22 Mai.

Djuruwarta harian „Morning Tribune“ yang terbit tanggal 21 bulan ini, menulis bahwa, „saudagar2 Tionghoa merasa gusar terhadap tindakan paling belakang, yang dilakukan oleh pembesar2 Belanda di Sumatera, jaitu tentang penahanan sebuah kapal motor kepunjaan seorang Tionghoa disebut pelayahan Sumatera“.

ISRA' DAN M'RADJ NABI BESAR MUHAMMAD SAW Di Kebun Padang Brahrang

Seperti dimaklumi, dikebon Padang Brahrang penduduk kebun tersebut umumnya lebih banjak yang menjintai dan mengembangkan sjar agama Islam djika dibandingkan dengan kebun2 lain maka atas kebidjaksanaan para bapak2 disana pada tanggal 24 malam 25 Mai 1948 telah diadakan malam Isra' dan M'radj dengan ala kadarnya, bertepatan dipadjak kebun tsb.

Pimpinan M'radj diserahkan kepada sdr. Bahrum O.B. Setelah menerangkan udjudnja dan gumanja tanggal itu diperingati, maka sebagai memenuhi atjara yang telah ditetapkan maka mu-alim kita sdr. Chalik Iqjas mem-batjalkan ajat Al Qur'an serta menjelaskan hal Isra' dan M'radj sehingga tammam.

Selanjutnja beberapa pembitjara untuk menjumbang djalanja agenda terdapat djuga dari muallim Kebun Bindjei sdr. Suleiman. Sdr. tersebut mengulas dan memperdjelas hari Isra' yang diturut oleh para hadirin dengan sangat heningnja dan chidmatnja disebabkan pen-djelasan yang diberikannya sangat meresap bagi para pendengar. Demikian djuga berturut-turut pembitjara lainja yang udjudnja memberi dorongan untuk memadjukan sjar agama Islam sehingga pada i.k. djam 10.30 (w.S.) malam Isra'

Kapal tsb, menurut beritanya, dipunjai oleh Ang Chah Chin Company di Singapura, sedang dalam perjalanan menjudju Reim di Indo China untuk didaftarkan. Ia tidak ada membawa muatan apapun. Na choda kapal ialah seorang Eropah, Kapten H. Clark.

Kapal tsb, seperti yang dikatakan, singgah dahulu disebuah pelabuhan ketjil Sumatera untuk mengisi air dan perbekalan. Sementara berlalu, nachoda berpikir hendak meminta surat keterangan dari pembesar setempat itu, tetapi belum lagi sempat dikerdjakan telah ditahan oleh kapal patroli laut Belanda dan dipaksa dilajarkan ke Surabaya.

S.k. „Morning Tribune“ dapat mengetahui, bahwa kapal Tionghoa tsb mendapat surat izin untuk ber-lajar ke Reim dengan melalui Si-bolga dari Kantor Perkapalan di Singapura.

Konsul Djenderal Belanda di Singapura, yang ditinjau berhubung dengan soal ini oleh „Morning Tribune“, menjjawab: „Itulah djuga satu tjerta pan-djangan yang sudah ditjeritakan oleh agen2 kapal itu untuk mengitjuh-saja“.

ini berachir dan ditutup dengan selamat.

Dichabarkan lagi, nanti di-malam2 Djum'at dan seterusnya akan diadakan djuga malam peringatan seperti ini diber-bagai2 tempat antaranja di Bin-djei Est., Pad. Tjermin dan Hosp. Brahrang, tulis „Koes“.

SIDANG BADAN PEKERDJA KNIP

Jogja, 27 Mai.

Badan Pekerdja KNIP hari ini mengadakan sidang terbuka untuk membitjarkan rentjana undang2 tentang:

(a) peraturan dewan pertahanan negara yang diperpanjang waktu berlakunjja.

(b) perobahan padjak pembangu-nan ke satu dan

(c) tambahan undang2 padjak radio.

Rapat dimulai pada 10.27 dikun-djungi oleh tujuh belas anggota. Sesudah diberikan beberapa kete-rangan oleh tuan Rusli dari DPN maka rentjana undang2 tentang memperpanjang waktu berlakunjja peraturan DPN diterima oleh badan pekerdja.

Dalam sidang BP. KNIP ini jg memberi djawaban2 pemerintah mengenai rentjana undang2 perobahan padjak pembangunan, ialah men-teri keuangan Mr. Maramis sendiri. Sidang terbuka hari ini djuga mendapat perhatian sedikit sekali dari umum. Sore hari ini BP KNIP akan mengadakan sidang tertutup untuk mendengarkan keterangan dari ketua delegasi pemerintah Republik Mr. Rum tentang djalanja perundingan dengan Belanda hing-ga sekarang ini. — (Antara)

RENTJANA MARSHALL TERANTJAM

Washington, 26 Mai.

Kalangan resmi tinggi mengata-kan, bahwa Truman akan segera menggunakan aturan2 perintah ke-ras untuk membatalkan pemogok-an2. Lebih dari 100.000 pegawai pelajaran dan pelabuhan2 akan mo-gok tgl 15—16 jad, untuk memper-kuat tuntutan2 kontrak.

Kabarnja pemogokan itu akan berlaku dipelabuhan2 seluruh du-nia dan akan mengenai lebih dari 1000 kapal dalam perdagangan in-ternasional. — (UP)

IKAN ASIN KELUAR SUMATERA TIMUR Dilarang kalau tidak izin Uivoerzaken Medan

Medan, 27 Mai.

Menurut satu verordening yang dike'uarkan oleh Recomba kemarin segala ikan kering dan ikan asin tidak dibolehkan diangkut keluar Sumatera Timur dengan menem-puh laut, djika pengeluaran itu tidak disertakan sebuah surat izin dari Wakil Pedjabatn Barang2 Keluar dikota Medan.

Dengan demikian tiap2 mengelu-arkan ikan kering dan ikan asin dengan menemuph laut harus ada surat izinnja. Surat izin untuk se-kali mengeluarkan ikan itu hanya diberikan sekali djalan, dan wakil pedjabatn dimaksud sewaktu2 ber-kuasa menambahkan sarat2 bagi mana memakai izin. Sarat2 itu ka-lau tidak diikut sewaktu2 dapat di-tjabat, bahkan pentjabatn dapat dilakukn dengan tidak menjebut sebab2nja.

Selanjutnja ditentukan antjam an hukuman terhadap pelanggaran peraturan Recomba ini dengan hu-kuman kurungan paling tinggi 1 tahun atau denda paling tinggi / 10.000.— bahkan bisa diganda ka-lau kesalahan pertama yang sudah tak dapat dirobah lagi putusannja berulang kembali, ikan2, tempatnja dan alat pengangkutnja disita.

PERHUBUNGAN DIPLO-MATIK Turki - Bulgaria putus ?

Angkara, 28 Mai.

Mungkin Turki akan menutup konsul2nja di Bulgaria pada waktu Bulgaria memangkil kem-bali konsul2nja dari Turki seba-gai akibat kesulitan konsul Tur-ki di Sofia, dimana konsulatnja diawasi keras dan para tamunja sering diperiksa atau ditangkap.

Utusan militer Turki telah di-panggil kembali dari Sofia kare-na pekerdjannja dipersukar oleh pihak Bulgaria.

Singapura, 27 Mai.

Pagi tadi dengan pesawat ter-bang telah berangkat wakil2 Mala-ya beserta penasehat2nja menjudju Ootacamund (India) untuk meng-hadiri sidang Ecafe disana.

Diantara utusan yang berangkat itu terdapat wakil Perserikatan Ka-limantan-Malaya, tuan M. Jusuf.

Singapura, 27 Mai.

Keradjaan Tanah Melayu telah mengambil keputusan untuk me-nambah tjatu beras tiap2 orang di daerahnja sebanjak setengah kati.

Berhubung dengan itu mulai ha-ri Senin j.a.d. ini tjatu di Perseku-tuan Tanah Melayu menjjadi 2½ kati bagi tiap2 orang dalam se-minggu. Di Singapura tjatu beras ini menjjadi 3 kati buat seorang laki2, 2½ kati buat perempuan dan 2 kati untuk anak2 dalam seming-gu.

Dihadapan kebuntuan ?

(lanjutn dari halaman muka)

„Republik hanja turut ikut sa-dja dalam pemerintahan fede-ral. Kamilah nanti yang akan menentukan apa yang boleh di-peroleh Republik. Kamilah jg berdaulat dinegeri ini“.

Berpangkal kepada pendirian Belanda terhadap Republik se-bagai yang dijukiskan diatas ini, maka orang kiranja gampang mengerti, apabila oleh Belanda dituntut dua perkara dari Re-publik: 1) Perhubungan dengan luar negeri supaya dihentikan, 2) TNI supaya dibubarkan.

Tuntutan ini banjak sedikit-nja mempunyai persamaan dgn keadaan politik sebelum 21 Juli, tatkala pada tanggal 27 Mai '47 djadjudkan oleh Komisi-djende-ral notanja yang „kesohor“ itu. Dalam nota itu djuga dituntut: 1) Hentikan perhubungan luar negeri, 2) Adakan gendarmerie bersama untuk penjaga kea-manan.

Bandingkan yang dulu dengan yang sekarang, apakah beda-rnja ?

Pada intinja tidak ada, paling paling perbedaannja bersifat graduel, berlainan tjorak be-laka.

Keadaan politik sekitar pe-rtukaran nota dengan Komisi-djenderal tanggal 27 Mai 1947 akhirnya membawa kepada apa yang dinamakan oleh Belanda „aksi polisionil“.

Herankah kita, apabila orang sekarang dalam tingkatan ke-buntuan yang membajang, ada pula yang berpikir2 kedjurusan „aksi-polisionil-ke2“ ?

Ditambah pula dengan utjap-an2 belakangan ini dari pihak pembesar militer Belanda, yang sama sekali tidak berusaha memperdjernih suasana, maka orang lalu bersedia2 terhadap segala djenis kemungkinan. Ma-ka djuga „aksi-polisionil-ke-2“, djadi penjapaian-bersih atas Jog-ja, ibu kota Republik dipertim-bangkan orang dalam daftar kemungkinan2.

Dan sesungguhnya diperadu-kan dengan keadaan internasio-nal dewasa ini bukan barang mustahil, apabila Belanda meng-adakan „doorstoot“ ke Jogja.

Hal ini, bertali erat dengan soal Palestina misalnja, dima-ra Dewan Keamanan dari UNO sama sekali tak berdjaja apa2. Tentera Mesir menjjerbu untuk membantu bangsa Arab melaw-an Jahudi, dan peristiwa terse-but tjukup diteruskan dengan sebuah „pemberitahuan“ melu-lu kepada Dewan Keamanan. Apakah andai kata nanti djend. Spoor perintahkan: serbu terus ke Jogja!, KTN yang ada di In-donesia ini dapat berbuat apa2, apalagi dimana kekuasaannja sangat terbatas adanja itu?

Dari tjoretan keadaan diatas djelas, bahwa dalam kepala pi-hak Belanda ada terantjjang dua djalan yang dapat ditempuh un-tuk „menjlesaikan mas'alah In-donesia“, jaitu: 1) Membentuk Negara Indonesia Serikat (mer-deka dan berdaulatnja itu ma-sih djadi pertanyaan, atau ma-sih tergantung2) zonder Repu-blik, 2) Mengadakan „aksi-pol-isionil-ke-2“, djadi merebut Jogja apabila faktor2 jg munt-jul dilapangan internasional su-dah kelihatan.

Buat sementara djalan perta-ra, djadi pembentukan NIS zonder Republik masih „me-

ng“ atau masih „populair“ bagi Belanda dari pada djalan yang kedua. Buat sementara djuga kegiatannja akan berpu-sat di Bandung. Djalan kedua, djadi penudukan Jogja masih ditaruh dalam daftar serap (reserve).

Djelaskan pula, bahwa sebetul-nja perundingan di Kaliurang yang sekarang ini sudah meng-hadapi kebuntuan, sebelum di-mulai.

IKLAN

TENTU TUAN TIDAK AKAN LIWATKAN !



Pilem TARZAN yang paling baru dan besar, yang sudah pe-rjahkan sekalian record2 bios-coop yang sudah2.

TIDAK LAMA LAGI DI: REX dan RIO

GIWANG DAN LIONTIEN MARKIES

JANG INDAH MOLEK

beserta beratus2 matjam per-hasan Kaum Ibu, Tjintjin, Bro-ches, Peniti, Gelang dll, dengan harga murah yang diberi nama „PEN-MAS“ yang ditinjau per-hasian „PENOLONG-MASJA-RAKAT“.

Tidak usah segan, tidak usah malu2. Kaja atau Miskin boleh pakai asal hati suka dan ichlas, tentunja: kalau dasar tjantik, djadi tjantik.

Persaksikan dan pilih di : TOKO KAPROCO Hakkstraat No. 77 TOKO BENGAWAN SOLO Luitenantsweg 32/34

BENGKEL

KSATRIJA

C. Passer 103A — Medan Sanggup dan sedia membetul-kan :

MOTOR, MOTORFIETS, DYNAMO, MAGNEET, GU-LUNG MAGNEET, BAT-TERY DAN LAIN-LAIN.

Tjobalah berhubungn tentu renjenkangan Harga patut-pantas.

Menunggu dengan hormat : MIAT alias SARIJAN

TJUKUP TERKENAL :

Anggur Obat Tjap Kingkong

Boleh diminum oleh laki-laki dan perempuan, tua-muda. Chasiatnja: menambah darah, tenaga muda, nafsu makan, menghilangkan tjapek, menguatkan urat dan lain2.

Ini anggur obat yang paling mustadjab diperbuat dari buah-buahan keluaran negeri Tiongkok.

Tjobalah tuan minum mulai hari ini, supaya tahu bagaimana kualiteitnja.

Didjamin memuaskan : Terbikin oleh :

SIM KIM JAM

FABRIEK ANGGUR No. 25, Nagapatamstraat — MEDAN Agen besar :

THIAN HIONG HUAT No. 60 Luitenantsweg, Tel. 1585 — MEDAN



Pentjetak : „Sjarikat Tapanoeil“ — Medan